PENGARUH KETERIKATAN KARYAWAN, PERSEPSI DUKUNGAN ORGANISASIONAL DAN PEMBERDAYAAN KARYAWAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT JUJUR BAROKAH PLASTIK JEPARA

AKHMAD SHODIQIN NIM: 123 11 526 12311526@students.uii.ac.id

Mahasiswa Program Studi Ekonomi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterikatan karyawan, persepsi dukungan organisasional dan pemberdayaan karyawan terhadap kinerja karyawan PT Jujur Barokah Plastik Jepara secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Jujur Barokah Plastik Jepara. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, sehingga sampel penelitian adalah seluruh karyawan PT Jujur Barokah Plastik Jepara yang berjumlah 108 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa: (1) Variabel keterikatan karyawan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Artinya semakin tinggi keterikatan karyawan maka semakin tinggi pula kinerja karyawan; (2) Variabel persepsi dukungan organisasional (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Artinya semakin tinggi persepsi dukungan organisasional maka semakin tinggi pula kinerja karyawan; (3) Variabel pemberdayaan karyawan (X₃) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Artinya semakin baik pemberdayaan karyawan maka semakin tinggi pula kinerja karyawan; dan (4) Berdasarkan koefisien determinasi nilai adjusted R square sebesar 0,355 yang artinya variabel independen keterikatan karyawan (X_1) , persepsi dukungan organisasional (X_2) dan pemberdayaan karyawan (X₃) mampu menjelaskan variable dependen kinerja karyawan (Y) sebesar 35,5%, sedangkan sisanya sebesar 64,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini, setelah disesuaikan terhadap sampel dan variabel dependen.

Kata kunci: keterikatan karyawan, persepsi dukungan organisasional, pemberdayaan karyawan, kinerja karyawan.